

# **BAB I**

## **LATAR BELAKANG**

### **1.1 Latar Belakang**

Lembaga keuangan merupakan badan resmi yang kegiatannya bergerak di bidang keuangan. Salah satu lembaga keuangan yang ada di Indonesia adalah koperasi. Menurut Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia (Permenkop) No 8 Tahun 2023 yang mengatur tentang Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi dijelaskan bahwa koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan sekumpulan orang yang kegiatannya berlandaskan prinsip koperasi. Koperasi didirikan atas dasar asas kekeluargaan dan gotong royong yang mengakar pada kelompok masyarakat sehingga keberadaannya membantu pemerintah dalam mewujudkan pemerataan perekonomian (Mansyur & Sudirga, 2023). Koperasi menjadi tata susunan ekonomi yang artinya segala kegiatannya mengambil bagian dari tercapainya kehidupan ekonomi yang sejahtera baik untuk anggota itu sendiri maupun untuk masyarakat sekitarnya (Andreas, Nurrochmat, Djohar, 2020). Maka dari itu, koperasi memberikan kontribusi positif dalam peningkatan perekonomian di Indonesia (Mansyur & Sudirga, 2023). Setiap koperasi memiliki latar belakang dan kebutuhan yang berbeda, perbedaan itulah yang menjadikan koperasi memiliki jenis-jenis yang berbeda. Salah satu contohnya yaitu koperasi simpan pinjam.

Menurut Setiyani, Liswadi, Maulana (2022), proses bisnis merupakan serangkaian kegiatan yang bekerja sama dalam lingkungan organisasi maupun teknis untuk mencapai tujuan bisnis. Setiap organisasi memiliki proses bisnis yang berguna untuk mendukung operasional sebuah bisnis dalam mencapai visi dan misi serta untuk meningkatkan kualitas organisasi. Pada koperasi, proses bisnis diperlukan untuk mencapai tujuan koperasi seperti meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Proses bisnis di koperasi terdiri dari dua macam yaitu proses operasional yang mengatur tentang kebijakan pengelolaan koperasi dan proses keuangan yang mengatur pengelolaan dana serta pengawasan keuangan koperasi.

Proses bisnis yang benar seharusnya terdapat aktivitas yang efisien dan efektif sehingga berdampak baik bagi operasional perusahaan (Maulana, 2023). Aktivitas tersebut memanfaatkan sumber daya untuk memproses input menjadi output dengan tujuan menghasilkan produk/layanan (Setiyani, Liswadi, Maulana, 2022).

Dalam proses bisnis, diperlukan sistem pengendalian internal yang tepat untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional organisasi. Menurut Arens & Elder (2021, h.256), pengendalian internal merupakan suatu proses untuk merencanakan kebijakan perusahaan seperti mengamankan aset perusahaan, memantau dan mengevaluasi hasil dari perencanaan yang telah dibuat. Sistem pengendalian internal yang dirancang perusahaan melalui kebijakan dan aturan yang ada bertujuan agar segala operasional yang ada dapat berjalan dengan baik. Dengan adanya sistem pengendalian internal yang baik diharapkan sebuah organisasi dapat mempertahankan eksistensinya dan melaksanakan setiap kegiatan secara efektif dan efisien sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Komponen yang terdapat dalam pengendalian internal terdiri dari lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian, informasi dan komunikasi serta pengawasan (Arens & Elder, 2021, h.260).Maka dari itu, sistem pengendalian tersebut diharapkan dapat menjamin kelancaran aktivitas operasional perusahaan dan meminimalkan terjadinya penyalahgunaan.

Saat ini penulis sedang melaksanakan kegiatan magang di Koperasi X. Koperasi X merupakan organisasi non laba yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Maka dari itu, untuk mencapai hal tersebut Koperasi X memiliki program seperti pendidikan dan pelatihan, memiliki komunitas pemberdayaan dan mendukung pengembangan usaha para anggotanya. Koperasi X memberikan fasilitas layanan simpan pinjam dengan berbagai macam jenisnya sesuai dengan kebutuhan anggotanya.

Penulis mengangkat topik mengenai prosedur penyeteran dan penarikan simpanan. Hal ini menarik dibahas karena simpanan dalam koperasi adalah salah satu aspek penting untuk membantu mencapai tujuan dari koperasi. Simpanan tersebut dapat digunakan untuk membayar pinjaman maupun kewajiban dalam

kegiatan koperasi. Maka dari itu, perlu adanya pengendalian internal yang efektif dalam operasional koperasi.

## **1.2 Ruang Lingkup**

Penulisan laporan PKL ini membahas mengenai pengendalian internal atas siklus simpanan dan penarikan yang dilakukan oleh Koperasi X. Tahapan yang dilakukan yaitu menjelaskan aktivitas pengendalian terhadap prosedur pengajuan setoran hingga penarikan simpanan.

## **1.3 Tujuan Tugas Akhir**

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini yaitu menjelaskan prosedur pengendalian internal terkait siklus simpanan dan penarikan yang dilakukan oleh Koperasi X.

## **1.4 Manfaat Laporan Tugas Akhir**

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak:

### **1.4.1 Bagi Penulis**

Penulis mendapatkan pengetahuan tentang sistem penyetoran hingga penarikan simpanan di Koperasi X dan diharapkan dapat mengaplikasikan pengetahuan dan pengalaman dalam dunia kerja untuk meningkatkan kualitas diri.

### **1.4.2 Bagi Koperasi Tempat PKL**

Koperasi memperoleh saran dan masukan untuk menjadi bahan evaluasi atas prosedur pengendalian internal atas siklus penyetoran hingga penarikan simpanan yang telah dilakukan di Koperasi X.

### **1.4.3 Bagi Program Studi**

Laporan tugas akhir ini dapat menambah bahan literatur di mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi dan Akuntansi Entitas Non Laba bagi mahasiswa di Program Studi Akuntansi D-III Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Laporan tugas akhir terdiri dari 5 bagian meliputi:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisikan latar belakang yang menjelaskan konteks topik yang dibahas, ruang lingkup sebagai subjek yang tercakup dalam penelitian, tujuan dan manfaat penyusunan laporan tugas akhir.

### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan Pustaka menjelaskan gambaran terkait teori dari para ahli sebagai dasar acuan tentang topik yang akan dibahas pada laporan tugas akhir ini. Fungsinya sebagai landasan teori dan sumber data.

### **3. BAB III GAMBARAN UMUM**

Gambaran Umum berisikan informasi terkait sejarah berdirinya Koperasi X, jenis simpanan serta struktur organisasi Koperasi X.

### **4. BAB IV PEMBAHASAN**

Pembahasan berisikan penjelasan prosedur pengendalian internal atas pembelian dan kegiatan yang dilakukan selama masa PKL. Aspek yang ada dalam pembahasan yaitu hasil penelitian.

### **5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini menjelaskan simpulan dan saran. Simpulan berisikan pembahasan yang telah dilakukan dan didasarkan dari hasil penelitian dan saran dapat berupa usulan maupun rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.